

**ANALISIS PERILAKU INDUSTRI PAKAIAN JADI JUMPUTAN DI
KELURAHAN TUAN KENTANG KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

Amanda Margaretha

01021182025010

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PERILAKU INDUSTRI PAKAIAN JADI JUMPUTAN DI
KELURAHAN TUAN KENTANG KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama : Amanda Margaretha
NIM : 01021182025010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Disetujui untuk digunakan dalam ujian skripsi

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 13 Mei 2024

Deassy Apriani S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Perilaku Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang

Kota Palembang

Disetujui oleh :

Nama : Amanda Margaretha
NIM : 01021182025010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Mei 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang,

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP.199104092023212041

Hamira, S.E., M.Si
NIDN.0021019701

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAK. EKONOMI
9-5-2024



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amanda Margaretha
NIM : 01021182025010
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Perilaku Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang

Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 31 Mei 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang,

Pembuat pernyataan



Amanda Margaretha

NIM. 01021182025010

ASLI
9-7-2024
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAK. EKONOMI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang”. Skripsi ini diajukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan, pengetahuan, materil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i diberikan balasan yang berlimpah oleh Tuhan yang Maha Esa.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 13 Mei 2024



Amanda Margaretha

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah yang Maha Esa yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melewati hambatan dan rintangan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Kepada kedua Orang tuaku terkasih Ayah Rozianda dan Ibu Komaria Terimakasih atas perjuangan, dukungan, doa, nasehat, perhatian, dan segala kasih sayang yang tak terbalaskan. Tak lupa juga terimakasih kepada adik-adikku tercinta adik khandra, Rihcad, dan Rhici yang senantiasa menjadi semangat utama saya untuk menyelesaikan pendidikan ini. Gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
6. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang membantu melancarkan serta memberikan arahan pada proses penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Hamira, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan, dan masukan yang bermanfaat

8. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi pada setiap semester perkuliahan
9. Seluruh dosen, Para staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada Muhammad Sendo Delvero Terimakasih telah menjadi *support system* yang selalu memberikan waktu, dukungan, kebahagiaan serta menjadi tempat berbagi ketika penulis terdapat hambatan selama penulisan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan moril maupun materil serta doa dan semangat untuk penulis.
11. Sahabat saya tercinta Nur Fatimah Vita Sari yang senantiasa selalu memberikan dukungan, waktu, mendengarkan keluh kesah, dan bantuan secara moril maupun materil selama penulisan skripsi ini. Serta Terimakasih untuk sahabat saya Meiysa, Raihani, dan Alya yang telah memberikan kebahagiaan dan doa kepada penulis.
12. Terima kasih untuk teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan dan juga teman-teman yang saya cintai Bujang Gadis Unsri Tahun 2021 (ABIN) yang senantiasa menghibur, memberikan dukungan, waktu, serta perhatian untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

ANALISIS PERILAKU INDUSTRI PAKAIAN JADI JUMPUTAN DI KELURAHAN TUAN KENTANG KOTA PALEMBANG

Oleh :

Amanda Margaretha, Deassy Apriani

Strategi produk adalah salah satu hal yang penting dalam usaha untuk meningkatkan keuntungan melalui differensiasi produk dapat meningkatkan nilai jual pada produk yang ditawarkan. Untuk meningkatkan keuntungan juga dapat dipengaruhi oleh strategi harga yang ditetapkan oleh produsen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi produk dan strategi harga di industri pakaian jadi jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang metode analisis yang digunakan adalah analisis dekskritif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner kepada 13 industri pakaian jadi jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang pada tahun 2024. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap industri melakukan differensiasi produk dengan jenis bahan baku kain yang berbesa. Sedangkan untuk strategi harga produsen dengan strategi harga mark-up memiliki tingkat paling tinggi sebanyak 62 persen atau 8 industri dan produsendengan strategi harga pasar sebanyak 32 persen atau 5 industri. tingkat keuntungan yang diperoleh dengan rata-rata sebesar Rp 162.822.400 dengan 23 persen memperoleh keuntungan di atas rata-rata dan sisanya 77 persen memperoleh keuntungan dibawah rata-rata.

Kata Kunci : Strategi Produk, Strategi Harga, Tingkat Keuntungan, Industri Pakaian Jadi Jumputan

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF CONDUCT OF THE JUMPUTAN APPAREL INDUSTRY IN TUAN KENTANG SUB-DISTRICT PALEMBANG CITY

Written by :

Amanda Margaretha, Deassy Apriani

Product strategy is one of the important things in an effort to increase profits through product differentiation and can increase the selling value of the products offered. Increasing profits can also be influenced by the pricing strategy set by the manufacturer. This research aims to find out what the product strategy and pricing strategy are in the Jumputan apparel industry in Tuan Kentang Village, Palembang City. The analytical method used is qualitative descriptive analysis. The data used in this research is primary data obtained through interviews and questionnaires at 13 jumputan apparel industry in Tuan Kentang Village, Palembang City in 2024. The results of this research show that all of the industries are implementing product strategies with different types of fabric raw materials. Meanwhile, the producer price strategy with mark-up strategy has the highest level of 62 percent, then market price is 30 percent. The level of profit obtained on average was IDR 162.822.400 with 23 percent getting profits above the average and the remaining 77 percent getting profits below the average.

Keywords : Product Strategy, Price Strategy, Profit level, Jumputan Apparel Industry

Mengetahui

Dosen Pembimbing




Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Amanda Margaretha
	NIM	01021182025010
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 16 Oktober 2002
	Agama	Islam
	Alamat	Perumahan Naskah Indah 2, Blok C15
	Nomor Handphone	
	Email	Amandamargaretha63@gmail.com
PENDIDIKAN FORMAL		
2008-2014	SD Negeri 159 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 2 Palembang	
2017-2020	SMA Bina Warga 1 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
IMEPA FE UNSRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staff anggota divisi HUMAS 2020-2021 2. Staff anggota divisi PSDM 2021-2022 	
IKATAN BUJANG GADIS UNSRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Pelaksana Inaugurasi Bujang Gadis Unsri Tahun 2021 2. Staff anggota divisi HUMAS periode 2022-2023 3. Bendahara Pelaksana Ceria Ramadhan Tahun 2022 4. Ketua Divisi Acara Sharing and Growing Tahun 2022 5. Ketua Pelaksana Youth Revolution Fest (YRF) Tahun 2022 6. Bendahara Pelaksana Pemilihan Bujang Gadis Unsri Tahun 2022 7. Bendahara Umum Ikatan Bujang Gadis Unsri Periode 2023-2024 	
PENGALAMAN MAGANG/KERJA		
Nutrifood Indonesia	Lokate Internship Area Marketing 2022 (6 bulan, Kampus Merdeka)	
Wedding Organizer (WO)	Crew Organizer 2022-sekarang	
PRESTASI		
Non Akademik	Gadis Universitas Sriwijaya Tahun 2021	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Rumusan Masalah	10
1.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.3 Manfaat penelitian.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Organisasi Industri	12
2.1.2 Teori Perilaku Industri	15
2.1.3 Teori Strategi Produk	16
2.1.4 Teori Produk Homogen.....	17
2.1.5 Teori Differensiasi Produk	17
2.1.6 Teori Strategi Harga	18
2.1.7 Teori Harga Pasar (<i>Market Price</i>).....	18
2.1.8 Ketegaran Harga (<i>Price Rigidity</i>)	19
2.1.9 Diskriminasi Harga (<i>Price Discrimination</i>).....	19
2.1.10 Kepemimpinan Harga (<i>Price Leadership</i>).....	20
2.1.11 Penetapan Harga Berdasarkan <i>Full Cost/Mark-Up Pricing</i>	21
2.1.12 Teori Kinerja Industri.....	22
2.1.13 Teori Keuntungan.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	29
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Populasi dan Sampel	34

3.5	Teknik Analisis	35
3.6	Definisi Operasional Variabel	35
BAB IV		38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1.	Gambaran Umum Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	38
4.1.1	Karakteristik Responden.....	40
4.1.1.1	Karakteristik Responden Menurut Usia.....	40
4.2	Hasil dan Pembahasan	47
4.2.1	Tingkat Upah	47
4.2.2	Jumlah Produksi dan Biaya Produksi	48
4.2.3	Strategi Produk Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	52
4.2.4	Strategi Harga Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	55
4.2.5	Tingkat Keuntungan Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	59
BAB V		63
PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		1
Lampiran Foto Penelitian.....		1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Analisis Organisasi Industri	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 4. 1 Strategi Produk pada Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	53
Gambar 4. 2 Strategi Harga pada Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	57
Gambar 4. 3 Tingkat Keuntungan Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2022 (Persentase)	4
Tabel 1. 2 Produk Domestik Bruto (PDB) Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Tahun 2017-2022	5
Tabel 1. 3 Jumlah Industri Manufaktur dan Tenaga Kerja Menurut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2021.....	7
Tabel 1. 4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Di Kota Palembang	8
Tabel 4. 1 Responden Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	39
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	43
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha	45
Tabel 4. 6 Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	46
Tabel 4. 7 Tingkat Upah Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang (Rupiah/Bulan)	47
Tabel 4. 8 Biaya Produksi Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang (Rupiah/Bulan).....	49
Tabel 4. 9 Nilai Output Pada Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang (Rupiah/Bulan).....	51
Tabel 4. 10 Strategi Produk Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	52
Tabel 4. 11 Strategi Harga Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	56
Tabel 4. 12 Tingkat Keuntungan Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan ekonomi di evaluasi melalui indikator yang relevan melibatkan GDP (*Gross Domestic Product*) dan GNP (*Gross National Product*). GDP merupakan total nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu negara pada periode tertentu, dapat dihitung melalui menggabungkan semua kontribusi baik dari penduduk negara itu sendiri maupun warga asing yang bekerja di dalamnya. Sementara itu, GNP mencakup jumlah dari seluruh nilai barang maupun jasa yang diperoleh suatu negara selama satu tahun, diukur melalui satuan uang.

Kerjasama yang efektif antar berbagai sektor ekonomi sangat diperlukan, dalam mencapai kesuksesan dalam peningkatan ekonomi. Melalui kolaborasi ini, semua sektor ekonomi mempunyai peran yang bersifat menarik ke belakang (*backward linkage*) dan mendorong ke depan (*forward linkage*). Peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap negara memiliki fungsi utama untuk mewujudkan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat, menambah peluang kerja, mengecilkan kesenjangan pembangunan antar wilayah, dan mencapai struktur ekonomi yang seimbang (Amaliya *et al.*, 2019).

Sektor industri dianggap sebagai tolak ukur utama yang diberikan prioritas, dengan harapan dapat berfungsi sebagai sektor pemimpin atau *leading sector* untuk

sektor-sektor lainnya dalam rangka pembangunan ekonomi (Aarsyad, 2010). *Leading sector* dijelaskan sebagai sektor yang, melalui pembangunan industri, mampu mendorong dan meningkatkan pertumbuhan sektor-sektor lain seperti pertanian dan jasa.

Perusahaan atau industri dapat diartikan sebagai suatu entitas yang mengoordinasikan transformasi input untuk menghasilkan output berupa barang dan jasa dalam periode waktu tertentu. Peningkatan ekonomi merupakan suatu rangkaian usaha yang mencakup kenaikan pendapatan total dan perkapita, melalui pertimbangan terhadap pertumbuhan populasi dan perubahan struktural fundamental terhadap ekonomi pada negara, serta upaya pemerataan pendapatan untuk setiap penduduknya. Pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, di mana pembangunan ekonomi dapat merangsang peningkatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan jumlah produksi dalam perekonomian yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional; negara dianggap menghadapi peningkatan ekonomi jika terdapat peningkatan pada GNP (*Gross National Product*) di dalamnya (Amaliya *et al.*, 2019).

Peran sektor ekonomi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencerminkan nilai perekonomian Indonesia. Tingkat kontribusi baik tinggi atau rendah dari setiap sektor memberikan gambaran tentang sektor yang menjadi andalan, dengan pertumbuhan yang terus berkembang setiap tahunnya dan berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Diantara beberapa sektor yang lain sektor industri mempunyai peran kunci terhadap perekonomian Indonesia.

Menurut Kementerian Perindustrian (2020), sektor industri memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), terutama selama triwulan II tahun 2020 dengan capaian 19,87 persen. Sektor industri, khususnya industri pengolahan, menjadi pilar utama dalam penyerapan tenaga kerja. Analisis penyaluran Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022 memperlihatkan bahwa sektor industri pengolahan terus mengalami peningkatan dan mempunyai persentase tertinggi diantara sektor lainnya. Hal ini terlihat dari Tabel Distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHK) pada Tahun 2017-2022 (Persentase).

Tabel 1.1 menunjukkan persentase distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHK) menurut lapangan usaha untuk tahun 2017-2022. Industri pengolahan terlihat memiliki persentase tertinggi pada tahun 2017, mencapai 20,16 persen. Dalam upaya meningkatkan pembangunan, terdapat dampak-dampak yang diperhitungkan dalam perekonomian yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengubah struktur ekonomi agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pembangunan diarahkan untuk meningkatkan kondisi Indonesia dengan mengoptimalkan pemberdayaan potensi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2020, industri pengolahan merupakan aktivitas ekonomi yang melibatkan pengelolaan barang dasar melalui proses mekanis, kimia, ataupun secara manual. Tujuan dari kegiatan ini adalah

menghasilkan barang jadi atau setengah jadi, dengan kata lain, mengubah nilai suatu barang dari awalnya mempunyai nilai rendah menjadi barang yang mempunyai nilai lebih tinggi dan mendekati pemakaian akhir.

Tabel 1. 1 Distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2022 (Persentase)

Kode	Lapangan Usaha	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHK)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	13,16	12,81	12,71	13,7	13,28	12,40
B	Pertambangan dan Penggalian	7,58	8,08	7,26	6,48	8,97	12,22
C	Industri Pengolahan	20,16	19,86	19,70	19,87	19,24	18,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,19	1,19	1,17	1,16	1,12	1,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
F	Konstruksi	10,38	10,53	10,75	10,70	10,44	9,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil	13,02	13,02	13,01	12,91	12,96	12,85
H	Transportasi dan Pergudangan	5,41	5,38	5,57	4,47	4,24	5,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,85	2,78	2,78	2,55	2,43	2,41
J	Informasi dan Komunikasi	3,78	3,77	3,96	4,51	4,41	4,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,20	4,15	4,24	4,51	4,34	4,13
L	Real Estat	2,81	2,74	2,78	2,94	2,76	2,49
M,N	Jasa Perusahaan	1,75	1,80	1,92	1,91	1,77	1,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	3,67	3,65	3,61	3,79	3,46	3,09
P	Jasa Pendidikan	3,29	3,25	3,30	3,57	3,28	2,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,07	1,07	1,10	1,30	1,34	1,21
R,ST, U	Jasa Lainnya	1,76	1,81	1,95	1,96	1,84	1,81
	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar	96,15	95,94	95,89	96,35	95,95	95,62
	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	3,85	4,06	4,11	3,65	4,05	4,38
	Produk Domestik Bruto	100,00	100,00	100,00	100,0	100,0	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Tahun 2017-2022

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2020, perusahaan industri pengolahan diklasifikasikan ke dalam empat golongan berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu

(1) Industri besar dengan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih, (2) Industri sedang dengan tenaga kerja antara 20 hingga 99 orang, (3) Industri kecil banyaknya tenaga kerja antara 5 hingga 19 orang, (4) Industri rumah tangga banyaknya tenaga kerja antara 1 hingga 4 orang. Klasifikasi ini didasarkan pada jumlah tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhitungkan penggunaan mesin atau besaran modal yang digunakan oleh industri pengolahan tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, fenomena industri di Indonesia mengalami perubahan yang disebabkan oleh perubahan gaya hidup dan perluasan inovasi. Menurut Kementerian Perindustrian pada tahun 2019, industri pertenunan tekstil di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat positif. Industri tekstil dan pakaian jadi menjadi salah satu sektor manufaktur yang mencatat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2019, dengan rata-rata sebesar 15,08 persen. Capaian ini jauh melebihi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan pada periode yang sama, yang sebesar 5,02 persen.

Tabel 1. 2 Produk Domestik Bruto (PDB) Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Tahun 2017-2022

Tahun	PDB (Triliun)	Laju Pertumbuhan (%)
2017	116.26	3.83
2018	126.41	8.73
2019	145.8	15.35
2020	132.85	8.88
2021	127.43	4.08
2022	139.33	9.34

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 1.2 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) industri tekstil Atas Dasar Harga Berlaku (ADHK) mengalami fluktuasi sejak tahun 2012 hingga 2022. Pada tahun 2016, nilai Produk Domestik

Bruto (PDB) industri tekstil mencapai titik terendah sebesar Rp 116,26 triliun. Meskipun terjadi penurunan, persentasenya relatif kecil, hanya sekitar 0,09 persen dari tahun sebelumnya. Setelah itu, nilai PDB industri tekstil kembali mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya, mencapai puncaknya pada tahun 2019 dengan nilai tertinggi sebesar Rp 145,8 triliun. Pertumbuhan signifikan terjadi pada tahun ini, mencapai 15,35 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 nilai PDB industri tekstil Kembali meningkat dengan nilai Rp 139.33 triliun dengan persentase peningkatan sebesar 9.34 persen dari tahun sebelumnya. Dibalik hal tersebut tentunya pengembangan industri tekstil masih menjadi perhatian pemerintah, tingkat ekspor yang menurun 14.18 persen menjadi 1.96 juta ton pada 2022. Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya permintaan dari luar negeri akibat inflasi global dan ancaman resesi.

Jika dilihat berdasarkan data pada Tabel 1.3 industri manufaktur berperan sangat penting pada perekonomian provinsi Sumatera Selatan dengan rata-rata kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2016-2021 sebesar 18,75 persen. Terlihat juga bahwa jumlah tenaga kerja di industri manufaktur dan besar di Sumatera Selatan berjumlah 55.448 orang dan di Kota Palembang memiliki urutan tertinggi kedua setelah Musi Banyuasin dari sisi jumlah tenaga kerja dengan Jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 17.091 orang. Sedangkan dari sisi industri Kota Palembang berada di urutan yang sama dengan Banyuasin yaitu dengan total 79 industri dari 274 industri dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 17.091 orang pada tahun 2021.

Tabel 1. 3 Jumlah Industri Manufaktur dan Tenaga Kerja Menurut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Manufaktur						Jumlah Tenaga Kerja
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Ogan Komering Ulu	8	8	7	8	8	9	1.837
Ogan Komering Ilir	11	10	10	10	9	10	2.659
Muara Enim	16	14	14	12	12	10	2.985
Lahat	8	7	7	8	7	8	187
Musi Rawas	14	11	11	13	11	13	1.294
Musi Banyuasin	15	9	9	18	15	17	17.092
Banyuasin	72	92	75	79	68	79	5.704
Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	1	1	1	1	28
Ogan Komering Ulu Timur	4	4	4	5	5	5	167
Ogan Ilir	18	25	21	22	22	23	2.726
Empat Lawang	2	1	1	2		1	2.100
Pali	1	1	1	1	-	-	85
Musi Rawas Utara	9	10	9	8	7	7	750
Palembang	92	103	99	86	70	79	17.091
Prabumulih	2	2	2	3	3	3	663
Pagar Alam	2	2	2	1	1	1	80
Lubuk Linggau	9	8	8	9	6	8	-
Distribusi PDB							
Industri Manufaktur Sumatera Selatan	18,74	18,92	18,81	18,66	18,81	18,56	18,75

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2016-2021)

Pada tahun 2021 pusat perkembangan industri manufaktur berpusat di tiga kota atau kabupaten di Sumatera Selatan yaitu Palembang, Banyuasin dan Ogan Ilir, hal ini dilihat dari jumlah industri yang ada dan penyerapan tenaga kerja tertinggi selama kurun waktu enam tahun dari tahun 2016 hingga tahun 2021 dan dikarenakan Palembang, Musi Banyuasin, dan Banyuasin merupakan wilayah di Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk terbanyak dibanding wilayah lainnya. Selain itu wilayah tersebut juga merupakan pusat dari provinsi Sumatera Selatan

dengan jumlah pusat perbelanjaan. Pusat industri, dan pusat bisnis sehingga Palembang, Musi Banyuasin, dan Banyuasin merupakan wilayah aktif di Sumatera Selatan untuk berkembang dalam bidang industri manufaktur.

Tabel 1. 4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Pakaian Jadi di Kota Palembang

Tahun	Klasifikasi Industri			
	Tekstil		Pakaian Jadi	
	Perusahaan	Tenaga Kerja	Perusahaan	Tenaga Kerja
2016	12.124	9.379	8.331	15.342
2017	6.357	7.553	5.939	9.884
2018	9.497	12.028	6.891	11.127
2019	19.823	24.713	6.511	9.384
2020	19.590	21.497	5.666	8.315

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2016-2020)

Jika dilihat berdasarkan data pada Tabel 1.4 bahwa jumlah industri tekstil dan pakaian jadi di Kota Palembang mengalami penurunan dan peningkatan selama kurun waktu lima tahun atau dapat dikatakan bahwa jumlah industri tekstil dan pakaian jadi bersifat fluktuaktif. Pada tahun 2016 jumlah industri tekstil sebanyak 12.124 usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 9.379 orang dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dengan persentase penurunan sebesar 52,43 persen dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya dengan nilai tertinggi pada tahun 2019 sebanyak 19.823 industri dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 24.713 orang atau mengalami peningkatan sebesar 205,46 persen dalam penyerapan tenaga kerja dibandingkan tahun sebelumnya dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 namun hanya sebesar 13,01 persen dalam penyerapan tenaga kerja, hal ini mungkin diakibatkan oleh adanya pandemi *Covid-19* yang

mengharuskan beberapa perusahaan untuk memberhentikan karyawan secara paksa guna mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

Industri tekstil merupakan salah satu sektor yang sedang mengalami perkembangan pesat di Sumatera Selatan. Sebagai bumi sriwijaya dengan berbagai kebudayaan dan sejarah mendukung perkembangan industri tekstil di Kota Palembang. Tepatnya di Kelurahan Tuan Kentang di Kecamatan Seberang Ulu 1 atau terletak dibagian selatan Kota Palembang memiliki ciri khas tersendiri karena Sebagian besar warga yang tinggal di daerah tersebut hidup sebagai pengrajin kain tradisional palembang, seperti jumputan, kain tajung, kain pelangi, kain blongsong, serta kain songket dengan mutu dan kualitas yang baik. Kain jumputan menjadi salah satu pakaian jadi khas Palembang yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat, berbagai jenis dan model yang ditawarkan oleh produsen menjadikan kain jumputan sebagai salah satu kain tradisional yang memiliki trend paling tinggi dibandingkan jenis pakaian jadi lainnya. Karena dengan inovasi yang dilakukan oleh para produsen membuat kain jumputan dapat digunakan sebagai pakaian sehari-hari, kegiatan kantor, maupun acara khusus ataupun resmi.

Berkembangnya para pelaku usaha dan lahirnya industri tekstil baru memberikan dampak yang baik pada perekonomian di Kota Palembang. Tingginya trend dan minat terhadap penggunaan pakaian jadi khas Kota Palembang menjadi motivasi para pelaku usaha untuk bersaing menciptakan produk-produk dengan ciri khas dan keunikan tersendiri untuk dapat menarik minat konsumen dan mengembangkan produksi. Dalam mewujudkan hal tersebut tentunya setiap industri memiliki cara masing-masing dalam melahirkan produk-produk tekstil yang dapat

bersaing di pasar dan memiliki nilai jual yang tinggi. Adanya strategi harga dan strategi produk yang dilakukan para pelaku usaha dapat memaksimalkan keuntungannya.

Para pelaku usaha industri pakaian jadi khas Kota Palembang tentunya memiliki strategi masing-masing dalam menciptakan produknya dan menentukan harga dari produk untuk dapat memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh sehingga tidak mengalami kerugian. Setiap pelaku usaha pasti menentukan harga jual yang berbeda-beda hal itu dikarenakan setiap pelaku usaha memiliki perbedaan jumlah biaya yang dikeluarkan baik untuk tenaga kerja, modal, biaya bahan baku, serta tempat usaha sehingga para pelaku industri akan menentukan strategi produk untuk bersaing dan strategi harga yang paling tepat untuk produknya yaitu pakaian jadi khas Palembang untuk keuntungan yang diinginkan.

Untuk mengetahui dan memahami permasalahan di atas, peneliti mengadakan penelitian pada industri pakaian jadi khas kota Palembang dengan judul **“Analisis Perilaku Industri Pakaian Jadi Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang”**

1.1 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang, ditentukan rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana tingkat keuntungan industri pakaian jadi jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang?
2. Bagaimana strategi produk dan strategi harga di industri pakaian jadi jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang?

1.2 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat keuntungan industri pakaian jadi jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang
2. Untuk mengetahui strategi produk dan strategi harga di industri pakaian jadi jumputan di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang

1.3 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini yang diharapkan oleh teoritis, praktisi dan akademisi, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, diharapkan hasil dari penelitian bisa menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah untuk mengembangkan karir dan pelatihan di suatu perusahaan serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan serta metodologi untuk menyusun sebuah penelitian.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, strategi produk dan strategi harga di erusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ayu, Shafira., Firmansyah. (2021). 'Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia : Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP)'. *Journal of economics and business* Vol. 3 No. 2
- Apriani, Deassy., Rostartina, Eka., dan Imelda, (2017). 'Kinerja Industri Pengupasan, Pembersihan, dan Sortasi Kopi di Indonesia' *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 15 No. 2
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2020) Statistik Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
- Firman., Parinusa, Maria, Sisilia., Maspaitella, R, Marcus. (2023). ' Analisis Peran Sektor Industri Pengolahan dalam perekonomian provinsi papua barat pendekatan Input-output' *Lensa Ekonomi* Vol. 17 No. 1
- Gultom, Melchior, Richo. (2012). ' Pengaruh Produktivitas Lahan dan Nilai Tambah Terhadap Daya Saing Komoditas Minyak Kelapa Sawit Indonesia'. *Jurnal Eknomi Pembangunan* Vol 10, No. 2: 82-103
- Hamira., Mukhlis., Robiani, Bernadette. (2019). 'Analisis Strategi Harga, Strategi Produk, dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kemplang di Kota Palembang'. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 17 No. 1: 8-15
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Hillalayah, Atul, Sari., Alfiansyah, Rizki, Muhammad., Yanor, Hendi. (2023). 'Pengaruh Differensiasi Produk dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Pada Industri Kerajinan Kecil Rotan' *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* Vol 25 No. 2: 246-255
- Jeshika, 2019. 'Perkembangan Industri Naional Menuju Industri Tangguh'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol 8 No.1

- Kotler, Keller, 2016. '*Marketing Management*' *Jurnal Manajemen Pemasaran* Vol 12. No.2
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong, 2016. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, M., Adji&Pradipto,R. 1997, *Ekonomi Industri: Konsep dasar: Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar*. Edisi 2, Yogyakarta: BPFEE
- Mahesa, Biondi. (2010). 'Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Minuman di Indonesia Periode 2006-2009' *Media Ekonomi* Vol 18 No.3
- Mubarok Rifki K M, Susanto Joko, Bhinadi Ardito, 2020. 'Analisis kinerja industri minyak kelapa sawit di Indonesia menggunakan Paradigma *Structure Conduct Performance*: Studi Kasus pada 10 perusahaan Minyak Kelapa Sawit'. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Mukhlis, 2004. Ketegaran Harga Komoditi Pangan Hasil Industri Pengolahan di Kota Palembang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12 No. 2
- Novalia, Nurkadina., Maulana, Ahmad., Kurniawan, Mohammad., Arriyanto, Nur, Muhamad., 2023. 'Kinerja Industri Kecil Pengolahan Kopi di Kota Palembang'. Universitas PGRI, Universitas Sriwijaya Palembang.
- Pindyck, Robert S. Rubinfeld, Daniel L, 2014. *Mikro Ekonomi*, Jakarta : Erlangga
- Purwati, Ayu, astir., Kristanto, Calvin., Suhermin, (2019). 'The Effect of Brand Image, Product Differentiation, and Relationship Marketing Strategy on Purchasing Decision of Toyota Branf Cars in Pekanbaru (Case Study on Toyota Agung Harapan Raya)' *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol 7, No. 3
- Saragih, Roberkat., Teguh, Muhammad., Harunnurasyid. (2018). 'Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Keuntungan Industri Roti dan Kue di Kota Palembang' *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 16 No. 1: 27-33

- Siregar, Angriani, Rezeki., Lubis, Irsyad. (2015). ‘Analisis Structure, Conduct, Performance(SCP) Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia’ *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol- No. –
- Sulistiowati, Tyas, Yohana., Aji, Mulyo, Murti, Joni., dan Hartadi, Rudi. (2017). ‘Analisis Nilai Tambah dan Tingkat produktivitas Kerja Serta Strategi Pengembangan *Homeindustry* Gula Kelapa di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember’. *JSEP* Vol 10 No.02
- Sulistiyo, Hari., Putra, Kristantomo, Aditya, R. (2020). ‘Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bekasi’. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 7 No.2: 38-48
- Tarida, Yuni. (2012). ‘Strategi Differensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual dan Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rota di Kota Palembang’. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 10 No.2: 124-142
- Teguh, Muhammad, 2010, *Ekonomi Industri*, Depok: Rajawali Pers
- Willyo Marsden, 2014. ‘ Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Semen di Indonesia’ *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* Vol 3 No. 1
- Yuliawati, Lilik. (2017). ‘ Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Makanan dan Minuman di Indonesia’ *Jurnal Ecodemica: Ekonomi, Manajemen, dan Bisni*